

Kepatuhan yang Sungguh-sungguh



Tubuhku adalah bait suci Roh Kudus yang telah ditebus, dibasuh dan dikuduskan oleh darah Yesus. (Hari 62)
oleh Derek Prince

Kita harus radikal (bersungguh-sungguh) dalam membuat pernyataan di atas. Kekristenan sesungguhnya merupakan suatu agama yang radikal. Istilah radikal itu berarti "sampai dengan akar-akarnya." Ketika ia memperkenalkan berita Injil dan Yesus, Yohanes Pembaptis berkata:

> "Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api" (Matius 3:10).

Tuhan tidak hanya akan memotong sebagian dahan atau pun menebang batang pohonnya. Ia akan langsung mencabut sampai ke akar-akarnya. Tuhan menginginkan pohon yang menghasilkan buah yang baik. Jika pohonnya tidak menghasilkan buah yang baik, maka Tuhan akan suruh menebangnya.

Kalangan muda-mudi umumnya mempunyai kecenderungan untuk bersikap radikal. Menurut hematku, kecenderungan ini perlu dipuji dan diberi dorongan semangat – ke arah yang benar tentunya. Jujur saja, kami yang termasuk generasi lama sudah terlalu sering berkompromi. Selama ini kami agak kurang radikal. Dan sekarang kita perlu bekerja sama dengan Roh Kudus yang seringkali menuntut sikap yang kelihatan cukup radikal.

> "Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga [juga memberikan kehidupan kepada] tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu." (Roma 8:11)

Di ayat ini Paulus mengatakan sesuatu yang sungguh luar biasa. Ia berkata bahwa yang menghidupkan kembali tubuh Yesus dari makam tempat Ia dikuburkan dulu adalah Roh Kudus (Roh Allah). Dan jikalau Roh Kudus yang sama berada dalam tubuh saudara, maka Ia pasti dapat melakukan banyak hal yang perlu dalam tubuh saudara melalui kuasa-Nya. Betapa dahsyatnya kebenaran tersebut!


“Setiap orang percaya memiliki aspek hikmat Tuhan yang unik untuk diungkapkan kepada dunia, dan ia mengungkapkannya melalui kesaksiannya.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark